

DAFTAR PUSTAKA

1. PDPI. Pneumonia Nosokomial. Pedoman Diagnosis & Penatalaksanaan di Indonesia. Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia; 2016
2. Soedarsono. Pneumonia. Dalam (wibisonomj, winariani, hariadi s, eds) buku ajar Ilmu Penyakit Paru 2010. Departemen Ilmu Penyakitparu FK Unair-RSUD Dr. soetomo. Surabaya: 2010.
3. World Health Organization (2014). Definitions of an older or elderly person.<http://www.who.int/healthinfo/survey/ageingdefnolder/an/>: Diakses 6 Agustus 2017
4. Wunderink RG, Niederman MS, Kollef MH, Shorr AF, Kunkel MJ, Baruch A, *et al*. Linezolid in methicillin-resistant *Staphylococcus aureus* nosocomial pneumonia: a randomized, controlled study. *Clinical Infectious Diseases*. 2012;54(5): 621-629
5. Watkins RR, lemonovich TL. Diagnosis and management of community acquired pneumonia in adults. *American family physician* 2011;(83): 1299-306.
6. Torres A, Menendez R, Wunderink RG. Bacterial pneumonia and lung abscess. Dalam (Broaddus VC, Mason RJ, Ernst JD, King TE, Lazarus SC, Murray JF, *et al*) *Textbook of Respiratory Medicine*. Saunders Elsevier: Philadelphia. 2015.
7. Dahlan Z. Pneumonia Bentuk Khusus. Dalam (sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata MK, SetiatiS, eds) *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam ed*. Jakarta : Penerbit Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2009;2207-10.
8. Fishman. Community Acquired Pneumonia. Dalam (Fishman) *Pulmonary Disease and Disorders ed*. Saunders Elsevier: Philadelphia; 2002.
9. Howes DS, Peabody JF. Lung infection. *Emergency Medicine Clinical Essentials ed*. Saunders Elsevier: Philadelphia 2013.
10. Russell CD, Koch O, Laurenson IF, O'Shea DT, Sutherland R, and Mackintosh CL. Diagnosis and features of hospital-acquired pneumonia: a retrospective cohort study. *Journal of Hospital Infection*. 2016;92(3): 273-79.
11. Kementrian Resehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI 2013.

12. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Modul Tatalaksana Standard Pneumonia. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI 2016.
13. Sopena N, Heras E, Casas I, Bechini J, Guasch I, Pedro-Botet ML, *et al.* Risk factors for hospital-acquired pneumonia outside the intensive care unit: a case-control study. *American journal of infection control*, 2014;42(1):38-42.
14. Kieninger AN, Lipsett PA. Hospital acquired pneumonia : pathophysiology, diagnosis, and treatment, *surgclin N AM*, 2009;89:439-561
15. Song JH. Asian HAP Working Group. Treatment recommendations of hospital-acquired pneumonia in Asian countries: first consensus report by the Asian HAP Working Group. *American journal of infection control*, 2008;36(4):83-92
16. Djodibroto D. *Respirologi (respirologi medicine)*. Jakarta : EGC. 2009
17. Septimus E. *Bacterial Pneumonia*. Dalam (bope ET, Kellerman RD) *conn's current therapy 2015*. Saunders Elsevier. Philadelphia 2015
18. Kalil AC, Metersky ML, Klompas M, Muscedere J, Sweeney DA, Palmer LB, *et al.* Management of adults with hospital-acquired and ventilator-associated pneumonia: clinical practice guidelines by the Infectious Diseases Society of America and the American Thoracic Society. *Clinical Infectious Diseases*, 2016;353
19. Kieninger AN, Lipsett, PA. Hospital acquired pneumonia : pathophysiology, diagnosis, and treatment, *surgclin N AM*, 2009;89:439-61.
20. Alicia N, Kieninger D, Pamela A, Lipsett D. Hospital –Acquired Pneumonia: Pathophysiology, Diagnosis, and Treatment. *Surg Clin N Am* 2009; 89: 439–61
21. Govindan S, Hyzy RC. The 2016 Guidelines for Hospital-acquired and Ventilator-associated Pneumonia. 2016;07-144.
22. Falcone M, Venditti M, shindo, Y, Kollef MH. Health Care Associated Pneumonia: diagnostic criteria and distinction from Community Acquired Pneumonia. *International journal of infect diseases*. 2011; 15:545-50
23. American Thoracic Societ. Guideline for the Management of Healthcare-associated Pneumonia. *Am J RespirCrit Care Med* 2005; 171:388-416
24. Sudigdo S. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi Ke-4*. Sagung Seto. Jakarta: 2011

25. Baratawidjaja K, Rengganis I. *Imunologi Dasar*, Edisi Kedelapan. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Indonesia; 2009.
26. Nurul RK, Hikmah F, Pertiwi DA. Analisis Faktor Kejadian *Hospital Acquired Pneumonia* (HAP) pada Pasien Instalasi Rawat Inap Kelas III RS Paru Jember Tahun 2015 :*Jurnal Kesehatan*. 2015; 4
27. Eckenrode S, Bakullari A, Metersky ML, Wang Y, Pandolfi MM, Galusha D, Jaser L, Eldridge N. The Association between Age, Sex, and Hospital-Acquired Infection Rates: Results from the 2009-2011 National Medicare Patient Safety Monitoring System. *Infect Control Hosp Epidemiol* 2014;35-(3):3-9
28. Agarwalla R, Saikia A, Baruah R. Assessment of the nutritional status of the elderly and its correlates. *Journal of Family and Community Medicine* 2015; 22(1) : 39-41
29. Adriani M, Wirtajmadi B. *Gizi dan Kesehatan Balita*. Jakarta: Kencana Prenada media Group. 2014. h. 166
30. Yunita S, & Sukrama DM. Karakteristik Penderita *Hospital Acquired Pneumonia* dan *Ventilator Associated Pneumonia* Yang Disebabkan *Acinetobacter baumannii* Di *Intensive Care Unit* RSUP Sanglah Dan Pola Kepekaannya Terhadap Antibiotik Selama November 2014 – Januari 2015 (Thesis). Denpasar: Program Studi Mikrobiologi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Udayana; 2015.
31. Dahlan Z. *Ilmu Penyakit Dalam*, Edisi V Jilid III. Editor :Sadoyo, Aru W. & Hadi, Bambang S. Internal Publishing; 2009
32. Wagianti SE. Hubungan Lama Perawatan Dengan Risiko Infeksi Nosokomial Pada Pasien di Ruang Rawat Inap RSUD Wonosari Gunungkidul (Thesis). Yogyakarta: Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah; 2015.
33. Kardi. Analisis Faktor Risiko Terjadinya Pneumonia Nosokomial Di RSUP Dr. Sardjito (Skripsi). Yogyakarta :Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah; 2015.
34. Pasquele M, Aliberti S, Mantero M, Bianchini S, Blasi F. non-intensive Care Unit Acquired Pneumonia. *Int j mol Sci* 17 (3):287
35. Soedarto. *Infeksi Nosokomial di RumahSakit*. Jakarta: Sagung Seto; 2016

36. Sumaryana. Evaluasi Kesesuaian Penggunaan Antibiotik Empiris Pada Pasien Rawat Inap Hospital-Acquired Pneumonia (HAP) Di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta Serta Antibiogramnya (Thesis). Yogyakarta: Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada; 2016.
37. Alfarizi ME. Pola Mikroorganisme Penyebab Pneumonia Dan Sensitivitasnya Terhadap Antibiotik Di Masyarakat Bandar Lampung (Skripsi). Bandar Lampung: Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Lampung; 2017.
38. Widyaningsih R. Pola Kuman Penyebab Ventilator Associated Pneumonia (VAP) dan Sensitivitas Terhadap Antibiotik di RSAB Harapan Kita. Sari Pediatri 2012;13(6):384-90
39. Barbier F, Andremont A, Wolff M, and Bouadma L. Hospital-acquired pneumonia and ventilator associated pneumonia: recent advances in epidemiology and management. *Curr Opin Pulm Med* 2013; 19:216–228.
40. Sulistiyowati MP. Identifikasi Dan Uji Resistensi Bakteri *Klebsiella Pneumoniae*, *Streptococcus Pneumonia*, *Staphylococcus aureus* Yang Diisolasi Dari Sputum Pasien Penderita Bronkhitis Terhadap Antibiotik Sefiksim, Siprofloksasin, Azitromisin Di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto (Skripsi). Purwokerto: Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah; 2017
41. Suradi, Susanto YS, Reviono, Harsini, Mahendra D. characteristic of acute exacerbation COPD in relation to bacterial sputum cultur result at dr. moewardi hospital Surakarta. *J Respir Indo*. 2012; (32): 218-22
42. Utami AM. Pola Penggunaan Antibiotik Empiris dan Pola Resistensi Bakteri Pada Pasien Anak Dengan Hospital Acquired Pneumonia (HAP) Di RSUP Dr. Sardjito Periode Januari 2010-Desember (Thesis). Yogyakarta: Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada; 2015.
43. Chan YR, Lius JS, Pociask DA, Zheng M, Mietzner TA, Berger et al. lipocalin is required for pulmonary host defense against *Klebsiella* infection. *J Immunol* 182 (8):49477-56
44. Brahmana B. Profil Pneumonia Komunitas di Bangsal Paru RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2013-2014. Padang: Fakultas Kedokteran Universitas Andalas; 2016
45. Nurmala. Pola Bakteri Resistensi Dan Sensitivitasnya Terhadap Antibiotik Berdasarkan Hasil Kultur Pada Spesimen Pus Di Rumah Sakit Umum Dokter Soedarso Pontianak Tahun 2011-2013 (Skripsi). Pontianak: Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Tanjungpura; 2015

46. Puspita I. Pola dan Sensitivitas Bakteri yang Berpotensi Sebagai Penyebab Infeksi Nosokomial Di Ruang Rawat Bedah RSUDZA Banda Aceh (Skripsi). Banda Aceh: Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala; 2011.
47. Rahman V, Anggraini D, Fauziah D. Pola resistensi *Acinetobacter baumannii* yang diisolasi di *Intensive Care Unit* (ICU) RSUD Arifin Achmad provinsi Riau Periode 1 Januari hingga 31 desember 2014. Jom FK. 2015;2(2):1-8.
48. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/Menkes/523/2015 tentang Formularium Nasional.
49. Chastre JF, Blasi RG, Masterton J, Rello A. Torres and Welte T. European perspective and update on the management of nosocomial pneumonia due to methicillin-resistant *Staphylococcus aureus* after more than 10 years of experience with linezolid. *ClinMicrobiol Infect* 2014; 20 4: 19–36
50. Nurlita D. Pola Mikroorganisme Penyebab Ventilator Associated Pneumonia dan Sensitivitasnya Terhadap antibiotik di RSUD Dr. H. Abdoel Moeloek Bandar Lampung (Skripsi). Bandar Lampung: Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Bandar Lampung; 2017.
51. Nwankwo E, and Nasiru M. Antimicrobial sensitivity pattern of *Staphylococcus aureus* from clinical isolates in a tertiary health institution in kano. *Pan Afr Med J*. 2011; 8: 4.
52. Sonata A. Pola Resistensi Bakteri Pada Sputum Pasien PPOK terhadap beberapa antibiotik di laboratorium mikrobiologi RSUP Dr. M. Djamil Periode 2010-2012, *Jurnal Kesehatan Andalas*: 2014 3(3)
53. Budihandari D. Pola Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Hospital acquired Pneumonia (HAP) Di Irna Medik Ilmu Penyakit Dalam RSUD Dr. Soetomo Surabaya Program (Skripsi) :Studi S1 Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya; 2015.